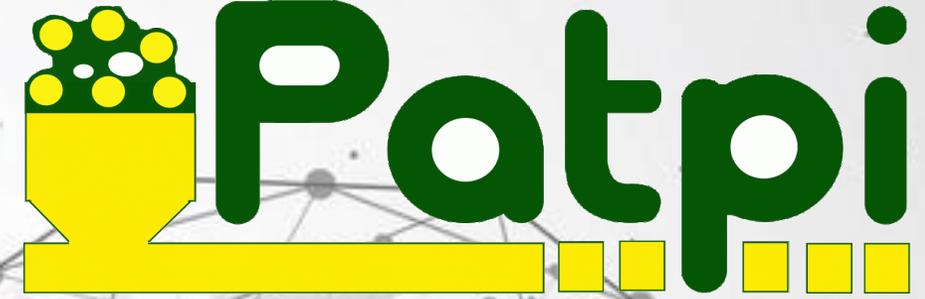


KEBUTUHAN KOMPETENSI LULUSAN BIDANG ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN DI INDUSTRI

LAUNCHING BUKU DAN WEBINAR
STANDAR PENDIDIKAN BIDANG ILMU DAN
TEKNOLOGI PANGAN
Sabtu, 26 Maret 2022

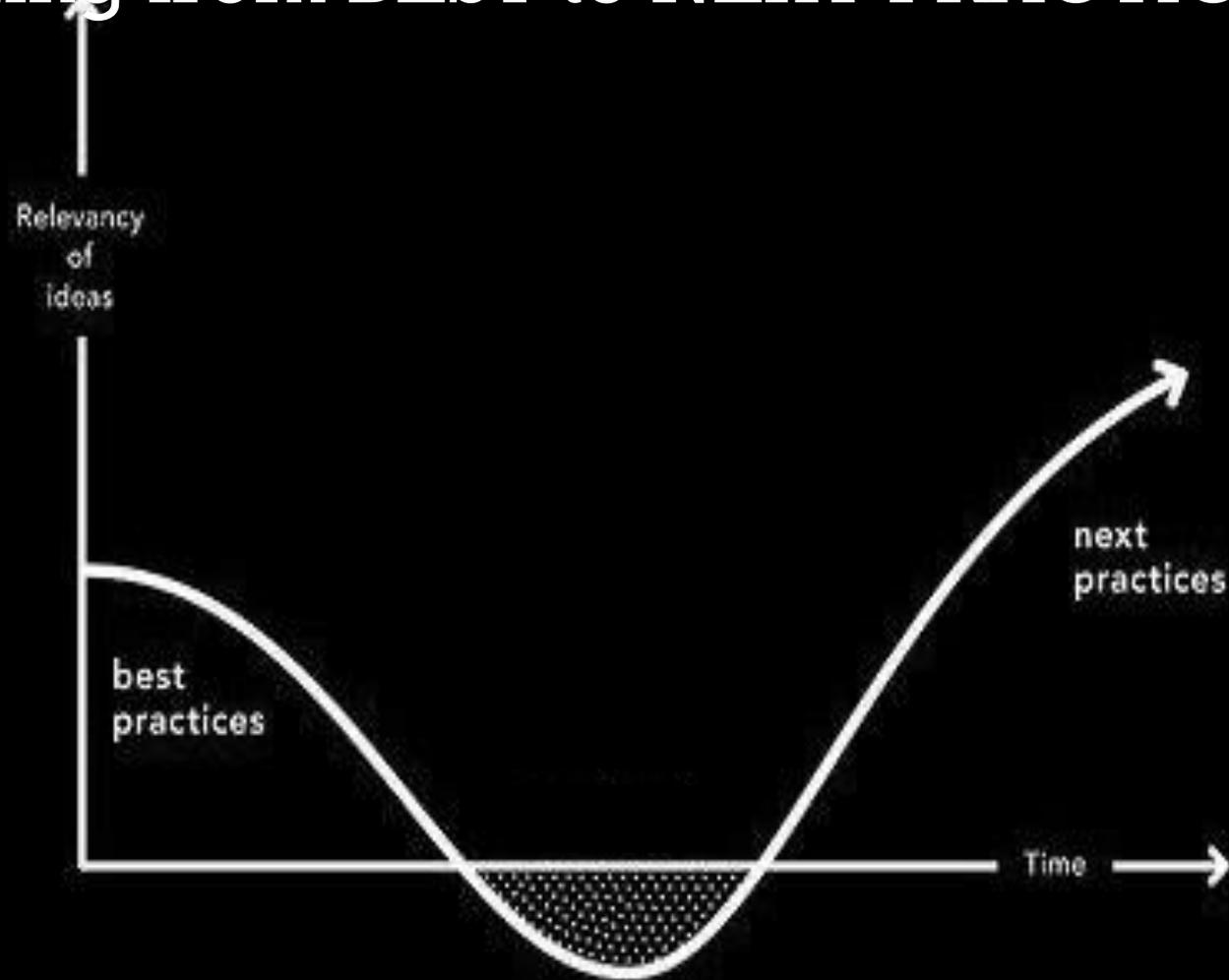
Soeprayitno
Direktur Pusat Studi Apindo





- Tanggapan terhadap Standar Pendidikan Jenjang Sarjana Bidang Ilmu dan Teknologi Pangan
- Kebutuhan kompetensi lulusan bidang ilmu dan teknologi pangan dari perspektif industri

Shifting from BEST to NEXT PRACTICES



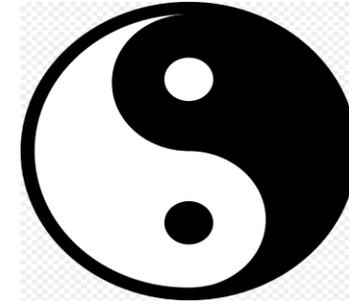
Aspek Kompetensi	Kompetensi lulusan
Pengetahuan/ keilmuan	Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu pangan (kimia dan analisis pangan, mikrobiologi pangan, keamanan pangan, rekayasa proses pengolahan pangan, biokimia pangan, gizi dan kesehatan) untuk diformulasikan dalam teknik perancangan proses pangan secara terpadu.
Kemampuan kerja khusus (keterampilan)	Mampu mengaplikasikan prinsip ilmu dan teknologi pangan dalam proses penambahan nilai bahan pangan untuk menghasilkan produk pangan yang aman, bergizi, dan bermutu.
Sikap dan Tanggung Jawab	Mampu berfikir secara kritis dan analitis, membuat keputusan, bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri, bekerja dalam tim, berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang, terampil dalam berorganisasi dan memimpin dalam berbagai situasi, berkomunikasi secara lisan dan tulisan tentang aspek teknis dan non-teknis, memanfaatkan sumber informasi, serta memiliki komitmen terhadap profesionalisme dan nilai-nilai etika.

The Tao of Social Entrepreneurial Creativity

Balancing the need- and fun-driven innovations



Yin



Yang

**Passive, receptive
Need-driven**

- ✓ Creativity under The Gun;
- ✓ Creative problem solving, brainstorming;
- ✓ Eliminating the misfit between the current state and corporate aspirations;
- ✓ Continuous learning about unsatisfied customer need

**Active, creative
Fun-driven**

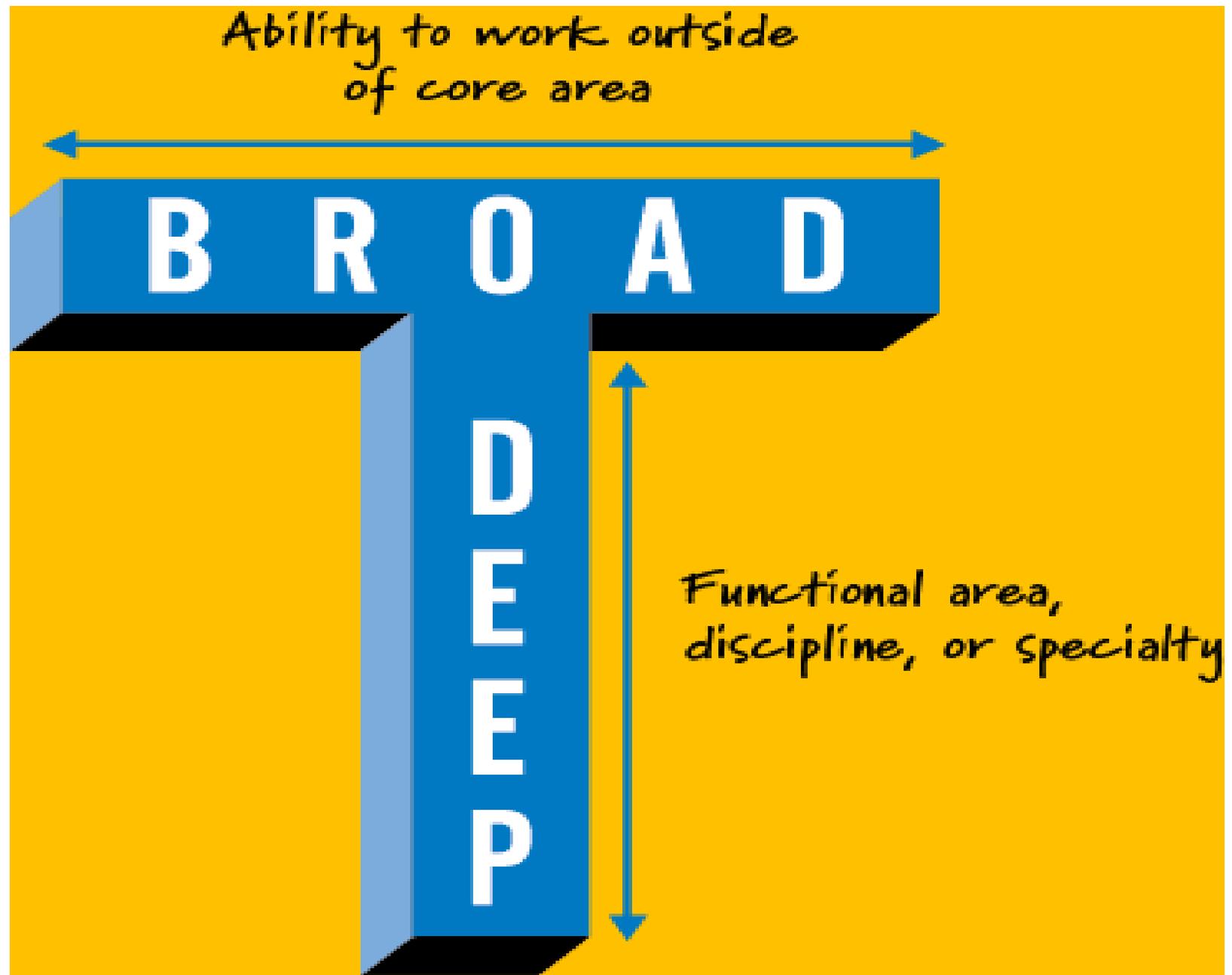
- ❖ Changing the name of the game and rules;
- ❖ Asking “why?” and “what if?” questions; changing hats ;
- ❖ Thinking outside-the-box;
- ❖ Searching for and pursuing emerging opportunities;
- ❖ Inventing & experimenting

OKR

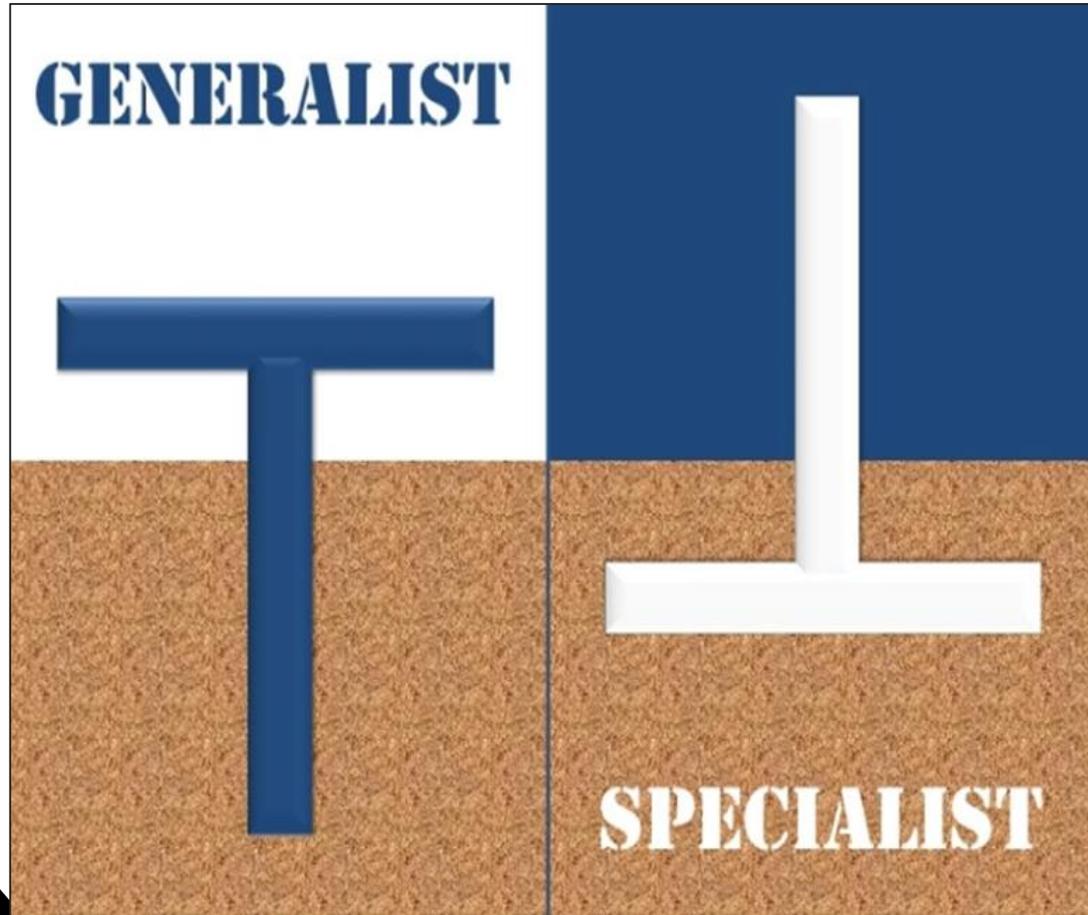
TALENT VS PERFORMANCE

Human Asset Value			
T A L E N T	H I G H	Talent GEM	STAR
	L O W	DEAD WOOD/ TALENT RISK	SOLID PERFORMER
		Low	High
	P E R F O R M A N C E		

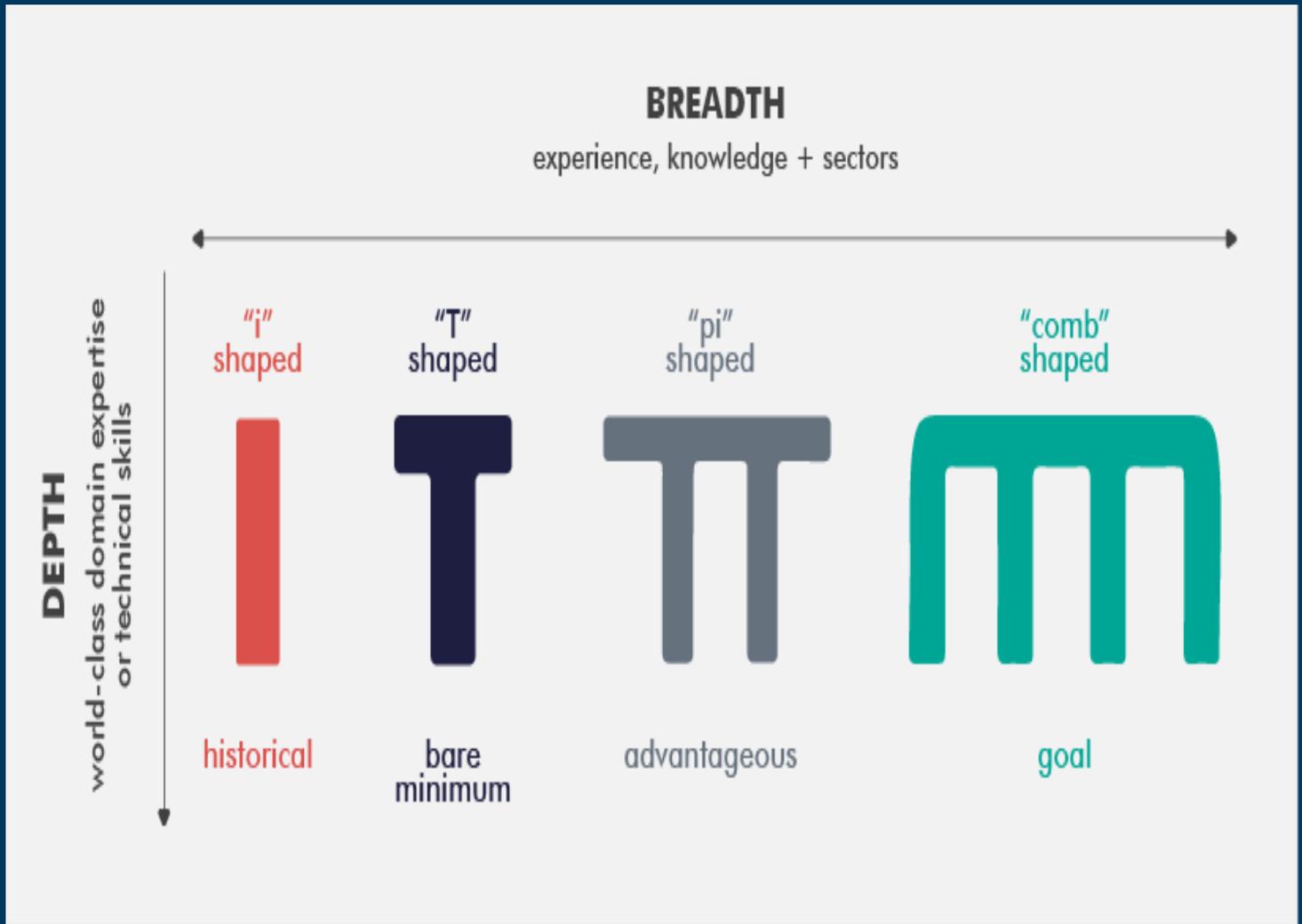
Career Wisdom



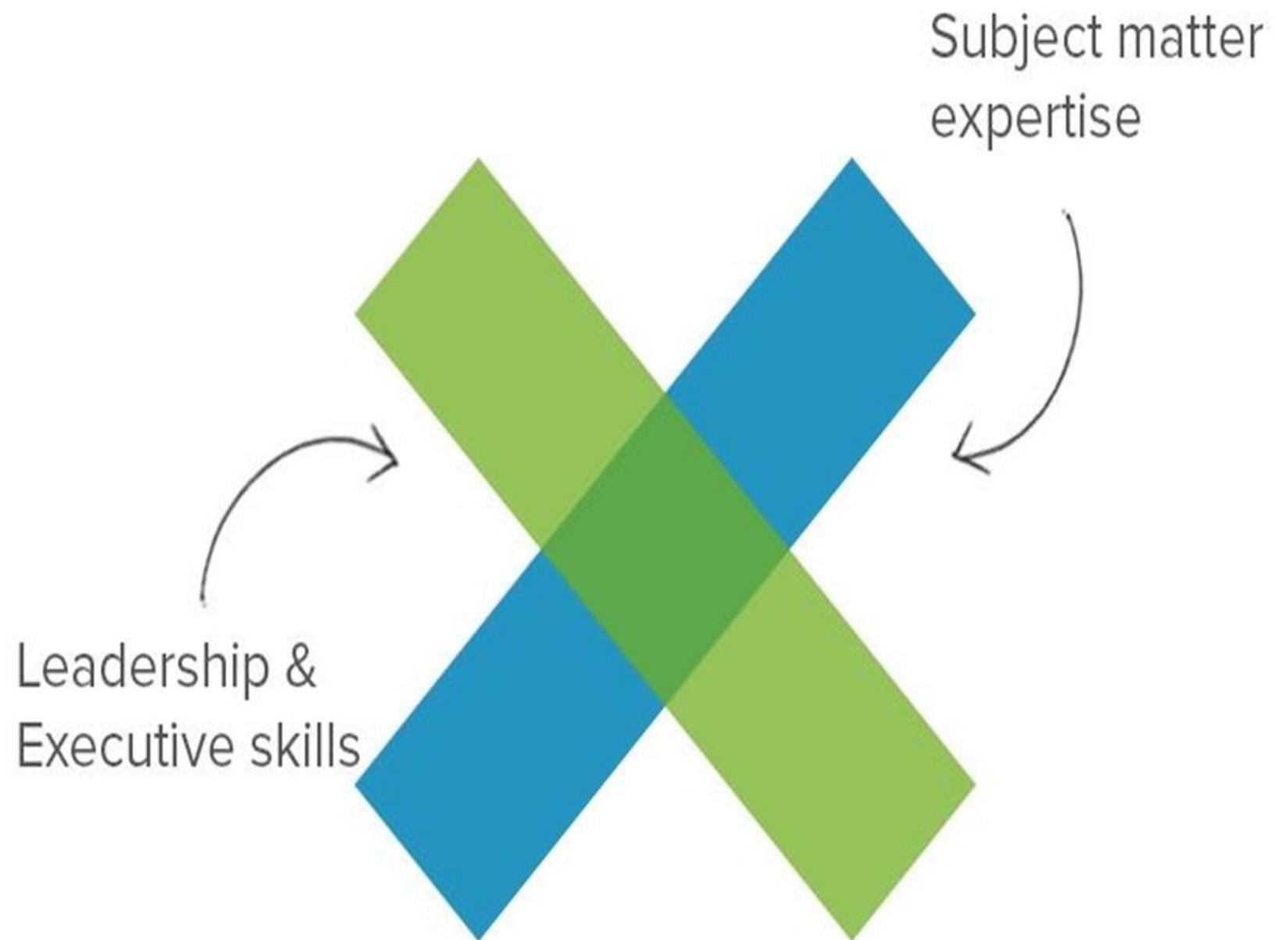
How to start a business | Job Career



Career Wisdom

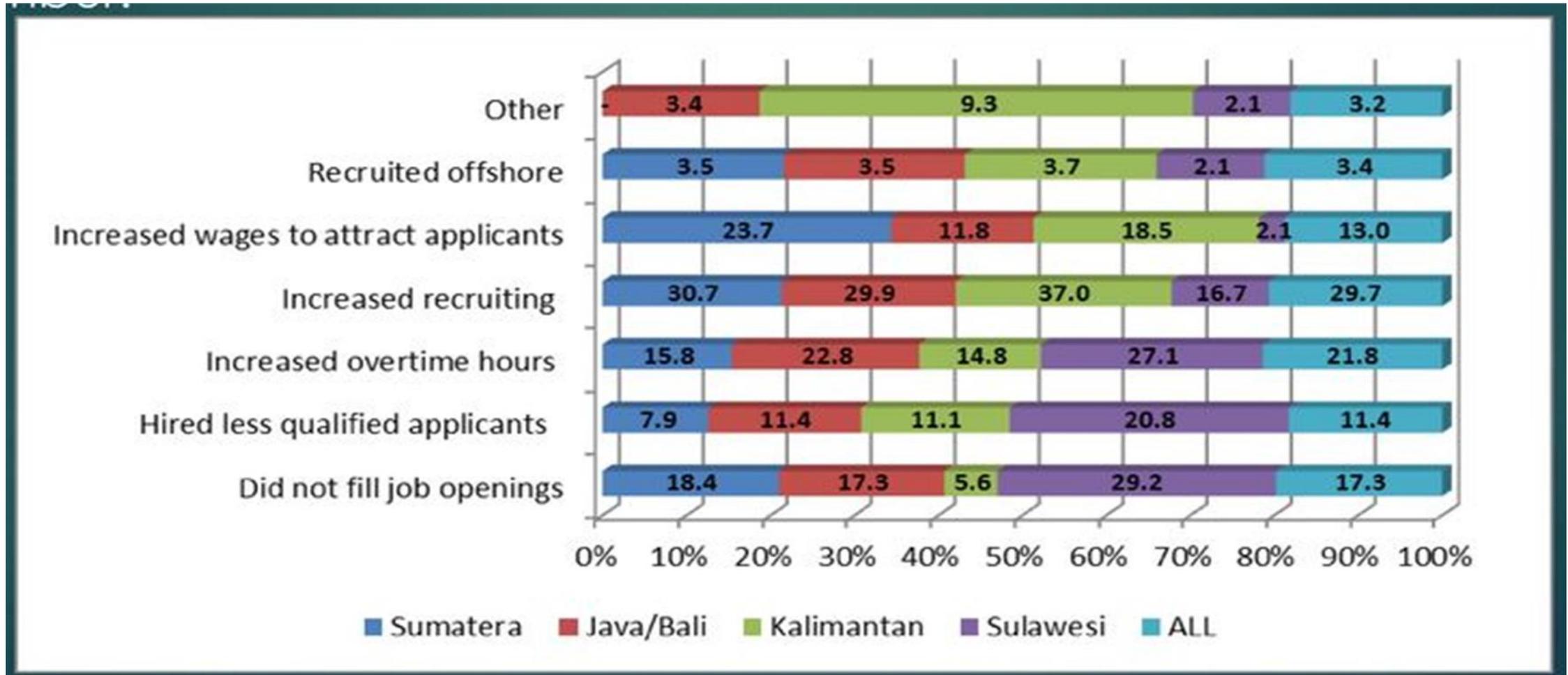


Career Wisdom



CPL	Setelah menyelesaikan studi di program pendidikan jenjang sarjana bidang ilmu dan teknologi pangan, maka lulusan.
CPL1	Mampu menguasai prinsip ilmu pangan (kimia dan analisis pangan, mikrobiologi pangan, keamanan pangan, rekayasa dan pengolahan pangan, biokimia pangan, gizi dan kesehatan, dan ilmu pangan terapan).
CPL2	Mampu menerapkan prinsip ilmu pangan secara terpadu dalam proses produksi pangan pada skala industri untuk menghasilkan pangan yang aman dan bermutu.
CPL3	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan yang terkait dengan aspek teknis dan non-teknis.
CPL4	Mampu berfikir secara kritis dan analitis, memecahkan permasalahan, bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri, dan membuat keputusan secara tepat berdasarkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
CPL5	Mampu bekerja dalam tim, berinteraksi dengan orang lain yang berbeda latar belakang, terampil dalam berorganisasi dan memimpin dalam berbagai situasi.
CPL6	Memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika sebagai profesional dalam bidang pangan.

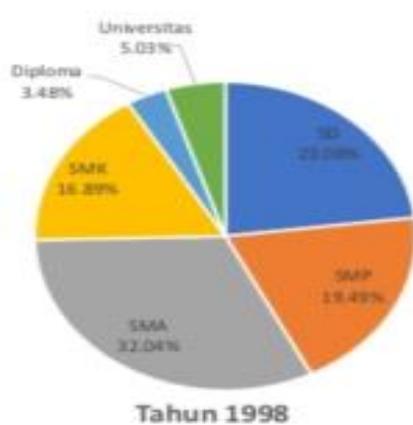
Talent Matching



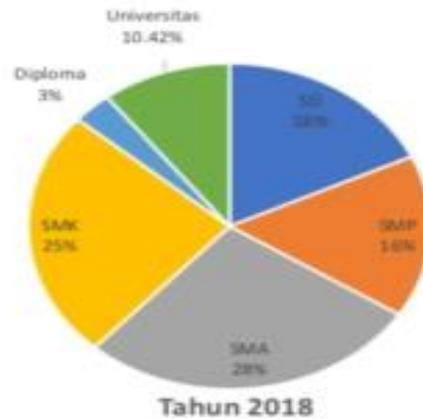
- Lebih dari 17% perusahaan membiarkan posisi kosong ketika menghadapi skill shortage;
- Sekitar 21% mengatasi persoalan dengan meminta karyawan kerja lembur.

Education-Job Mismatch

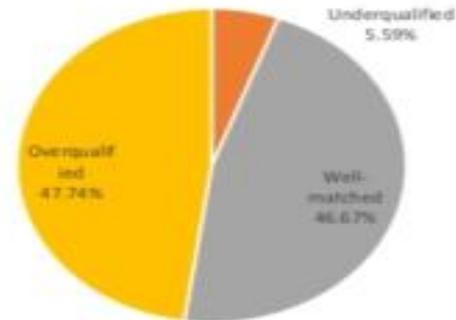
Terjadi *Missmatch* Antara Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja



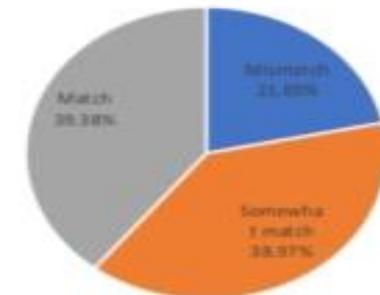
Proporsi Pengangguran Terdidik Sangat Besar



Vertical Mismatch



Horizontal Mismatch



Permasalahan pengangguran terdidik dan terlatih juga terlihat dalam mismatch pendidikan dan pekerjaan di Indonesia

53,33 persen vertical mismatch → (over atau undereducation (pendidikan) dan skill (keterampilan)).

60,62 persen Horizontal mismatch → bidang studi dan keterampilan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan pekerja

1

**Progressive
Move**

FROM REAR-
TO- FRONT

Administration



**Business
partnering**

2

**Lateral
Move**

FROM OUTER-
TO- INNER

**Artifact/behavior-
centered**



**Value-centered
(Corporate Value
Creating or Developer)**

3

**Orientation
Move**

FROM MYOPIC-TO-
VISIONARY

**Focusing on
current needs**



**Predictive Analysis
Predicting future
needs, then
focusing
accordingly**

4

**Vertical
Move**

FROM BOTTOM-
TO- TOP

**Bottom
priority**



**Top priority (Digital
Leadership and New
Competence
Centre of Excellence)**



Member's Gathering





Pengukuhan Guru Besar Kehormatan Luring & Daring

Kamis, 31 Maret 2022
Pukul 09.00 WIB



Rektor UNS



Ketua
Senat Akademik

LIVE STREAMING VIA

▶ Universitas Sebelas Maret



Wakil Ketua
Majelis Wali Amanat



Ketua
Dewan Profesor



Prof (UNS). Dr. Soeprayitno, M.M.
Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



uns.official



/UNSOOfficial



@11MaretUniv



www.uns.ac.id

Humas UNS

Terima kasih

Permata Kuningan Building, 10th Fl.
Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur – Setiabudi
Jakarta 12980 – Indonesia

Phone : (021) 8378 0824

Fax : (021) 8378 0823 / 8378 0746

Website : www.apindo.or.id

Soeprayitno

soeprayitno.trisakti@gmail.com |

087784888188 | 087788890098